

ABSTRAK

Sinaga, Maria Br. 2024. *Kesantunan Berbahasa pada Masyarakat Batak Toba di Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Dr. Drs. Andiopenta Purba, M.Hum. M.Div. C.M.Ed. C.ED., (2) Yoga Mestika Putra, S.Pd., M.Hum.,

Kata kunci: Kesantunan Berbahasa, Batak Toba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesantunan berbahasa pada masyarakat Batak Toba di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan teori Geoffrey Leech yang terdiri dari 6 jenis maksim kesantunan berbahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah penutur Batak Toba yang ada di *Arisan Marga*, *Parsahutaon*, *Martandang*, dan *Lapo*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak dan merekam tuturan, kemudian teknik catat yaitu dengan mencatat data-data penting dari tuturan informan. Teknik analisis data menggunakan metode padan ekstralingual dan metode Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini ditemukan 83 data yang mematuhi prinsip maksim kesantunan berbahasa. Pada *Arisan Marga* terdapat 21 data dengan 6 jenis maksim, yaitu 2 maksim simpati, 10 maksim kebijaksanaan, 5 maksim kedermawanan, 1 maksim kerendahan hati, 2 maksim kesepakatan, dan 1 maksim penghargaan. *Parsahutaon* terdapat 22 data dengan 5 jenis maksim, yaitu 1 maksim simpati, 11 maksim kebijaksanaan, 7 maksim kesepakatan, 2 maksim kedermawanan, dan 1 maksim penghargaan. *Martandang* terdapat 17 data dengan 6 jenis maksim, yaitu 1 maksim simpati, 3 maksim kesepakatan, 7 maksim kebijaksanaan, 3 maksim kedermawanan, 2 maksim penghargaan, dan 1 maksim kerendahan hati. *Lapo* terdapat 23 data dengan 4 jenis maksim, yaitu 3 maksim kesepakatan, 8 maksim kebijaksanaan, 11 maksim penghargaan, dan 1 maksim kedermawanan. Pemuatan kesantunan berbahasa paling banyak didominasi oleh maksim kebijaksanaan dengan 36 data, dilanjutkan dengan 15 data di maksim kesepakatan dan penghargaan, 11 data maksim kedermawanan, 4 data maksim simpati, dan 2 data maksim kerendahan hati. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak maksim kebijaksanaan dari pada maksim kerendahan hati. Masyarakat yang ada pada *Arisan Marga*, *Parsahutaon*, *Martandang*, dan *Lapo* cenderung membuat keuntungan orang lain besar tanpa memperhatikan dirinya sendiri.